

# **KD. 3.1, 4.1**

- **3.1 Memahami Kewirausahaan dan wirausaha**
- **4.1 Melakukan pengelompokan karakter wirausaha**

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui membaca, mengamati, menganalisis, diskusi dan pemberian tugas peserta didik diharapkan

- Menjelaskan pengertian kewirausahaan
- Memahami tentang wirausaha dan kewirausahaan
- Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
- Mengelompokkan wirausaha

# MATERI

1. Kewirausahaan

2. Wirausaha

3. Bidang Usaha (bagi Wirausaha pemula)

4. Pengelompokan karakter Wirausaha

# KEWIRAUSAHAAN ? WIRAUSAHA

- Istilah kewirausahaan (*entrepreneur*) pertama kali diperkenalkan pada awal abad ke-18 oleh ekonom perancis, Richard Cantillon. Menurutnya, *entrepreneur* adalah “agent who buys means of production at certain prices in order to combine them”. Adapun makna secara etimologis wirausaha/wiraswasta berasal dari bahasa sansekerta terdiri dari tiga suku kata: “wira”, “swa” dan “sta”. “**Wira**” berarti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar/pejuang, kemajuan, memiliki keagungan watak. “**Sw**a” berarti sendiri, “**St**a” berarti berdiri. Istilah kewirausahaan, pada dasarnya berasal dari terjemahan *entrepreneur*, yang dalam bahasa inggris dikenal dengan *between taker* atau *go between*.

# KEWIRAAUSAHAAN

- Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

# **KEWIRAAUSAHAAN**

Ada enam hakekat penting kewirausahaan  
sebagai berikut ( Suryana,2003 : 3)

# KEWIRAUSAHAAN

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Acad Sanusi, 1994)
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda ( Drucker, 1959)
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer, 1996)

# KEWIRAUSAHAAN

4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha ( Soeharto Prawiro, 1997)
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan sesuatu yang berbeda yang bermanfaat member nilai lebih
6. .Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan baru kepada konsumen.

# WIRAUSAHA, KEWIRAUSAHAWAN

- Pada abad pertengahan istilah *entrepreneur* digunakan untuk menggambarkan seseorang *actor* yang memimpin proyek produksi. Konsep wirausaha secara lengkap dikemukakan oleh Joseph Schumpeter, yaitu sebagai orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan *memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisai bisnis yang baru ataupun yang telah ada.* Dalam defenisi tersebut ditekankan bahwa *wirausaha adalah orang yang melihat peluang kemudian menciptkan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluag tersebut.* Sedangkan proses kewirausahaan adalah *meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.* Istilah wirausaha dan wirswasta sering digunakan secara bersamaan, walaupun memiliki substansi yang agak berbeda.

# WIRAUSAHA, KEWIRAUSAHAAN

Selain itu defenisi kewirausahaan yang telah dipaparkan, kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional *Memasyarakatkan dan membudayakan yang berbunyi:*

# WIRAUSAHA, KEWIRAUSAHAAN

*Kewirasusahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar*

# WIRAUSAHA, KEWIRAUSAHAAN

- Berikut ini digambarkan perkembangan teori dan defenisi wirausaha yang asal katanya adalah terjemahan dari *entrepreneur* (Bahasa Perancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*. Perkembangan teori dan istilah *enttrepreneur* adalah sebagai berikut:
- - Asal kata entrepreneur dari bahasa perancis berarti *between taker* atau *go—between*.

# WIRAUSAHA, KEWIRAUSAHAWAN

- - Abad Pertengahan: Berarti actor atau orang yang bertanggung jawab dalam proyek produksi berskala besar.
- - Abad 17 diartikan sebagai orang yang menanggung resiko untung rugi dalam mengadakan kontrak pekerjaan dengan pemerintah dengan menggunakan *fixed price*.
- - Tahun 1725, Richard Cantillon menyatakan *entrepreneur* sebagai orang yang menanggung
- resiko yang berbeda dengan orang yang memberi modal.
- - Tahun 1797, Bedeau menyatakan wirausaha
- sebagai orang yang menanggung resiko, yang
- merencanakan, supervise, mengorganisasi, dan memiliki.
- - Tahun 1803, Jean Baptist Say menyatakan
- adanya pemisahan antara keuntungan untuk
- *entrepreneur* dan keuntungan untuk pemilik modal.

# KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

- Sifat dan kepribadian wirausaha dipelajari guna mengetahui karakteristik perorangan yang membedakan seorang wirausaha dan bukan wirausaha. David McClelland mengindikasikan ada korelasi positif antara tingkah laku orang yang memiliki motif prestasi tinggi dengan tingkah laku wirausaha.

# KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Karakteristik orang-orang yang mempunyai motif prestasi tinggi adalah:

- 1) Memilih resiko “*moderate*” dalam tindakannya dia memilih melakukan sesuatu yang ada tantangannya, namun dengan cukup kemungkinan untuk berhasil
- 2) Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatan-perbuatan. Artinya kecil sekali kecenderungan untuk mencari “kambing hitam” atas kegagalan atau kesalahan yang dilakukannya.
- 3) Mencari umpan balik (*feed back*) tentang perbuatan-perbuatannya.
- 4) Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru.

# KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

- Sifat dan kepribadian wirausaha dipelajari guna mengetahui karakteristik perorangan yang membedakan seorang wirausaha dan bukan wirausaha. David McClelland mengindikasikan ada korelasi positif antara tingkah laku orang yang memiliki motif prestasi tinggi dengan tingkah laku wirausaha.

# KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

- Karakteristik orang-orang yang mempunyai motif prestasi tinggi adalah:
  - 1) Memilih resiko “*moderate*” dalam tindakannya dia memilih melakukan sesuatu yang ada tantangannya, namun dengan cukup kemungkinan untuk berhasil
  - 2) Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatan-perbuatan. Artinya kecil sekali kecenderungan untuk mencari “kambing hitam” atas kegagalan atau kesalahan yang dilakukannya.
  - 3) Mencari umpan balik (*feed back*) tentang perbuatan-perbuatannya.
  - 4) Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru.

# KESIMPULAN ; KARAKTERISTIK

Pada dasarnya karakteristik yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah *pertama* informatif dalam artian seseorang harus memiliki informasi dalam mencari peluang agar tidak salah kaprah dalam berwirausaha. *Kedua* setelah memiliki informasi, selanjutnya seorang wirausaha harus tekun dalam mengelola usaha. *Ketiga*, memiliki tanggung jawab, percaya diri, dan koneksi/relasi. *Keempat*, karakteristik yang harus dimiliki wirausaha adalah mampu mengambil resiko. Dalam berwirausaha akan ada banyak tekanan dan ujian dalam mengelola usaha. Jika berada di dua pilihan yang sangat terjepit, seorang wirausaha harus berani memilih satu diantara keduanya apapun resiko yang akan dihadapi.

# SIKAP DAN PERILAKU WIRAUSAHA

Kepribadian kewirausahaan tercermin dalam kreativitas, disiplin diri, kepercayaan diri, keberanian menghadapi resiko, dorongan, dan kemauan yang kuat. Soedjono (1993), menyatakan bahwa perilaku kreatif dan inovatif dinamakan “*entrepreneur action*” dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Selalu mengamankan investasi terhadap resiko
- 2) Mandiri
- 3) Berkreasi menciptakan nilai tambah
- 4) Selalu mencari peluang
- 5) Berorientasi ke masa depan

# **PERILAKU WIRAUSAHA**

Perilaku tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai kewirausahaan, yaitu berani mengambil resiko, sikap positif dan optimis, keberanian mandiri, dan memimpin, serta kemampuan belajar dari pengalaman. Keberhasilan dan kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai factor baik eksternal maupun internal.

# SIKAP PERILAKU WIRAUSAHA

- Selanjutnya, Harsodjo (dalam Syam), menyatakan bahwa modernisasi sebagai sikap kewirausahaan yang menggambarkan:
  - 1) Sikap terbuka bagi pembaharuan dan perubahan.
  - 2) Kemampuan membentuk pendapat secara demokrasi.
  - 3) Berorientasi masa kini dan masa depan.
  - 4) Meyakini kemampuan sendiri.
  - 5) Meyakini kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - 6) Menganggap bahwa ganjaran itu hasil dari prestasi.
- Gabungan pandangan Timmons, McCelland dan Zimmerer

# KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN WIRAUSAHA

## Keberhasilan

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian yang produktif. Menurut Gilmore, menyatakan bahwa seorang wirausaha yang produktif adalah wirausaha yang menghasilkan kontribusi bermanfaat bagi lingkungan antara lain menampung tenaga kerja, memberi sumbangan sosial dan bergaul dengan sesama.

# **KEBERHASILAN WIRAUSAHA, CIRI**

## **Jujur**

- a) Jujur terhadap diri sendiri
- b) Jujur terhadap orang lain
- c) Jujur terhadap tujuan yang akan dicapai)

## **2. Disiplin dan berani**

- a) Berani dan disiplin berbuat karena bakat, pengalaman, dan pengetahuannya.
- b) Berani dan disiplin berbuat karena adanya keyakinan dan fasilitas.
- c) Dapat melaksanakan prinsip manajemen dengan baik

# KEGAGALAN WIRAUSAHA

- Disamping keberhasilan ada beberapa faktor penyebab kegagalan dalam berwirausaha yaitu:
  - 1) Tidak adanya perencanaan yang matang
  - 2) Bakat yang tidak cocok
  - 3) Kurang pengalaman
  - 4) Tidak mempunyai semangat berwirausaha
  - 5) Kurangnya modal
  - 6) Lemahnya pemasaran
  - 7) Tidak mempunyai etos kerja yang tinggi (contoh perilaku hal 10 materi)

**TERIMAKASIH**

